

ABSTRAK

Trend penderita *Gout* karena ketidaktahuan penderita tentang diet *Gout* yang benar dan perilaku masyarakat tidak memperhatikan pola hidup sehat. Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kadar asam urat adalah ketidaktahuan masyarakat tentang makanan yang mengandung purin tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mampu melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan defisiensi pengetahuan diit purin pada keluarga penderita *Gout*.

Penelitian ini menggunakan metode penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan anamnesa, observasi, format asuhan keperawatan dan *leaflet*. Studi kasus pada keluarga Ny. A dan Tn. Z dengan defisiensi pengetahuan diit purin di daerah RW 04 Kelurahan Wonokromo menggunakan lima tahapan asuhan keperawatan keluarga.

Hasil evaluasi asuhan keperawatan keluarga dengan defisiensi pengetahuan diit purin berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan yaitu keluarga Ny. A dan Tn. Z mengetahui dan mampu menjawab pertanyaan perawat tentang pengertian, penyebab, tanda, gejala dan diit pada penderita *Gout* setelah pemberian *health education*.

Kesimpulan dari studi kasus selama 4 kali kunjungan pada keluarga Ny. A dan Tn. Z dengan defisiensi pengetahuan adalah masalah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan. Diharapkan Keluarga dapat memodifikasi, membatu diit makanan sehat dalam jangka panjang bagi anggota keluarga yang sakit.

Kata kunci : asam urat, defisiensi pengetahuan, asuhan keperawatan.